1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Inflasi Kabupaten Manggarai Timur merujuk pada perkembangan inflasi Kabupaten IHK terdekat atau *sister city* yaitu Kabupaten Ngada.

   Bulan April 2026 Kabupaten Ngada mengalami inflasi sebesar 1,15 persen. Inflasi Januari dipengaruhi adanya kenaikan 6 kelompok pengeluaran dari 11 kelompok pengeluaran yaitu kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau 1,56 persen, kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,36 persen, kelompok Transportasi 3,66 persen, kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 0,93 persen, kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga 0,59 persen, dan kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,03 persen.

   Bulan Mei 2026 Kabupaten Ngada mengalami deflasi sebesar -0,01 persen. Deflasi dipengaruhi adanya penurunan 4 kelompok pengeluaran dari 11 kelompok pengeluran yaitu kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan tembakau -0,01 persen, kelompok Pakaian dan Alas Kaki -0,31 persen, kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga -0,08 persen, kelompok pengeluaran Transportasi -0,64 persen. Sedangkan 2 kelompok pengeluaran mengalami kenaikan yaitu kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga 0,27 persen dan kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan 0,11 persen.

   Bulan Juni 2026 Kabupaten Ngada mengalami inflasi sebesar 0,23 persen. Pada Mei 2026 kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau tingkat inflasi sebesar 0,75 persen, Pakaian dan Alas Kaki 0,08 persen, Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga 0,61 persen. Sedangkan deflasi oleh kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga -0,62 persen dan kelompok Transportasi -2,77 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Secara keseluruhan, permasalahan utama yang teridentifikasi selama periode April-Juni adalah masih berfluktuasinya harga komoditas pangan strategis, yang mencerminkan bahwa keseimbangan anatar pasokan dan permintaan belum sepenuhnya stabil. Fluktuasi tersebut menunjukan bahwa beberapa komoditas masih rentan terhadap perubahan musim, gangguan distribusi, serta peningkatan permintaan pada periode-periode tertentu.

   Pada bulan April dan Juni terjadi peningkatan harga yang cukup signifikan, dibandingkan pada bulan Mei yang terjadi deflasi yakni menurunnya harga pada komoditas pangan, yang dipengaruhi oleh membaiknya pasokan di pasar dan berkurangnya tekanan permintaan setelah periode hari besar keagamaan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   - TPID Kabupaten Manggarai Timur melaksanakan pemantauan perkembangan harga di pasaran dan melakukan koordinasi dengan perum Bulog Ruteng untuk mengantisipasi kenaikan harga di pasar setempat;
   - Pada bulan April hingga Juni 2026 Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah

melaksanakan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CBP) untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan, serta melindungi daya beli masyarakat;
    - Melaksanakan pemantauan/monitoring perkembangan harga bahan kebutuhan pokok dan penting di pasar rakyat borong;
    - Melaksanakan evaluasi perkembangan harga berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Manggarai Timur yang dirilis oleh BPS setempat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Pemantauan harga telah berjalan secara rutin dan menjadi dasar pengambilan keputusan
    2. Koordinasi TPID perlu terus diperkuat agar langkah pengendalian dapat dilakukan lebih cepat ketika terdeteksi kenaikan harga
    3. Penyaluran CBP telah dilaksanakan secara tepat sasaran kepada penerima manfaat
    4. Kerja sama antar daerah dan penguatan produksi lokal perlu terus ditingkatan untuk mengurangi risiko kekurangan pasokan
    5. Data IPH, SP2KP, dan data inflasi BPS perlu dimanfaatkan secara optimal agar potensi kenaikan harga dapat diantisipasi sebelum berdampak pada inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur diharapkan agar dapat menyiapkan Neraca Pangan bulanan setiap tahun, untuk digunakan sebagai landasan dilaksanakannya evaluasi dan intervensi harga serta kebijakan dalam pengendalian inflasi di daerah.
    2. Pemantauan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Bantuan Pangan Beras dan Minyak Goreng tahun 2026 yang dilaksanakan oleh Perum Bulog Ruteng.
    3. Meningkatkan pemantauan harga dan pasokan komoditas pangan strategis, terutama pada komoditas yang memberikan andil besar terhadap kenaikan IPH seperti beras, cabai, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, gula pasir, dan telur ayam.
    4. Memperkuat koordinasi TPID melalui rapat koordinasi untuk mengevaluasi perkembangan harga, mengidentifikasi potensi risiko inflasi, dan menetapkan langkah antisipatif secara cepat.
    5. Memperlancar distribusi komoditas pangan dengan mengidentifikasi hambatan logistik.